

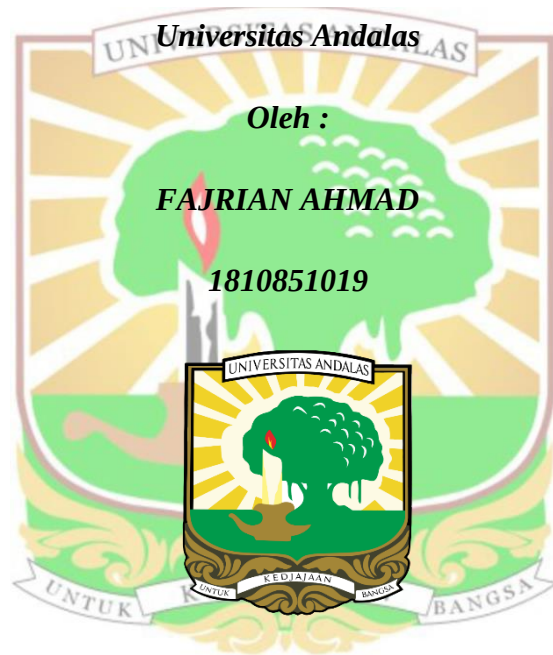
***Diversifikasi Ekonomi Arab Saudi: Studi Kasus Investasi Industri VideoGame Jepang sebagai
Implementasi Vision 2030***

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Pembimbing : Anita Afriani Sinulingga, S.IP.,M,Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

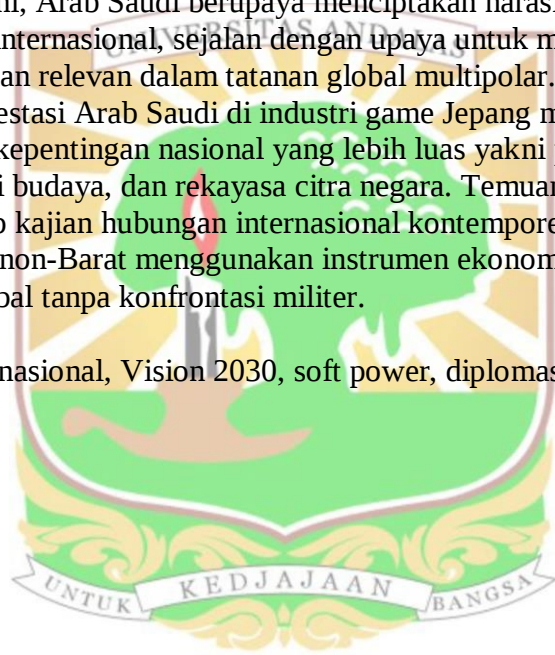
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana investasi Arab Saudi di industri game Jepang menjadi bagian dari redefinisi kepentingan nasional dalam kerangka Visi 2030. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menyoroti kebijakan ekonomi-politik Arab Saudi melalui Savvy Games Group perusahaan milik negara yang secara aktif berinvestasi dalam industri hiburan global. Fokus utama diarahkan pada akuisisi saham mayoritas dalam perusahaan game Jepang, seperti SNK Corporation, sebagai simbol pergeseran dari strategi kekuatan keras (hard power) menuju kekuatan lunak (soft power) dan diplomasi budaya. Dalam konteks teori realisme dan soft power, investasi ini tidak semata-mata ditujukan untuk diversifikasi ekonomi pasca-minyak, tetapi juga sebagai alat untuk membangun citra internasional yang lebih progresif dan modern. Jepang dipilih sebagai mitra strategis karena posisinya yang kuat dalam ekosistem game global serta persepsi positifnya dalam ranah budaya populer. Melalui strategi ini, Arab Saudi berupaya menciptakan narasi baru mengenai peran dan identitasnya di panggung internasional, sejalan dengan upaya untuk mengukuhkan status sebagai middle power yang aktif dan relevan dalam tatanan global multipolar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi Arab Saudi di industri game Jepang merupakan manifestasi konkret dari transformasi kepentingan nasional yang lebih luas yakni penggabungan antara tujuan ekonomi, diplomasi budaya, dan rekayasa citra negara. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis terhadap kajian hubungan internasional kontemporer, khususnya mengenai bagaimana negara-negara non-Barat menggunakan instrumen ekonomi dan budaya untuk memperluas pengaruh global tanpa konfrontasi militer.

Kata kunci: Kepentingan nasional, Vision 2030, soft power, diplomasi budaya, Arab Saudi, Jepang, industri game.



Abstrak

This study examines Saudi Arabia's investment in Japan's gaming industry as part of the redefinition of its national interest under Vision 2030. Employing a qualitative case study approach, it focuses on the role of Savvy Games Group, a state-owned enterprise spearheading Saudi investments in global entertainment. A central example is the acquisition of a majority stake in SNK Corporation, which illustrates a shift from traditional reliance on hard power toward strategies of soft power and cultural diplomacy. The analysis, grounded in realism and soft power theories, shows that these investments extend beyond post-oil economic diversification. They function as instruments to project a progressive and modern national image while strengthening Saudi Arabia's global positioning. Japan is considered a strategic partner due to its leading role in the global gaming ecosystem and its positive reputation in popular culture. The findings suggest that Saudi investment in Japan's gaming sector embodies a broader transformation of national interests, combining economic goals with cultural diplomacy and nation-branding. This case contributes to contemporary international relations scholarship by demonstrating how non-Western states utilize economic and cultural tools to expand global influence without resorting to military confrontation.

Keywords: National interest, Vision 2030, soft power, cultural diplomacy, Saudi Arabia, Japan, gaming industry.

